

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sumber daya manusia merupakan suatu modal dasar dalam proses pembangunan nasional. Sehingga kualitas sumber daya manusia haruslah selalu di kembangkan dan diarahkan agar mencapai tujuan yang diharapkan. Sumberdaya manusia merupakan fungsi yang sangat penting dalam mengelola suatu perusahaan atau organisasi. Adanya manajemen yang baik akan dapat mempermudah mendapatkan karyawan yang dibutuhkan sesuai dengan keinginan perusahaan. Hal tersebut bermaksud agar para karyawan dapat bekerja secara efektif dan efisien dalam perusahaan yang ditempati. Pengelolaan sumber daya manusia yang tidak efektif dan efisien dapat menghambat tujuan organisasi perusahaan. Perusahaan dalam mencari dan mendapatkan sumberdaya manusia yang berkualitas harus melakukan pengadaan jika dilaksanakan dengan benar. Tujuan dari pengadaan tenaga kerja untuk menyediakan sekumpulan tenaga kerja/karyawan yang memenuhi syarat, agar konsisten dengan strategi, wawasan dan nilai perusahaan untuk mengkordinasikan upaya perekrutan dengan program seleksi dan pelatihan dan untuk memenuhi tanggung jawab perusahaan dalam upaya menciptakan kesempatan kerja yang adil.

Proses rekrutmen, seleksi, dan penempatan merupakan alur dari kegiatan pengadaan tenaga kerja. Metode kegiatan penarikan ada dua metode yaitu, metode terbuka dan metode tertutup, perusahaan mendapatkan tenaga kerja sesuai dengan jabatan yang dibutuhkan. Tenaga kerja pada perusahaan-perusahaan seperti perkebunan pada umumnya adalah karyawan. Karyawan merupakan asset sangat penting dalam perusahaan, karyawan memiliki akal, perasaan, keinginan, kemampuan dan keterampilan serta dorongan untuk maju mencapai tujuan yang diharapkan. Apabila perusahaan merekrut tenaga kerja dari luar tentunya memerlukan biaya yang lebih besar, seperti transportasi,

perumahan dan lain sebagainya. Namun apabila merekrut tenaga kerja lokal tidak memerlukan biaya transportasi dan perumahan. Selain itu, perusahaan juga lebih untung karena masyarakat lokal yang ikut bekerja secara tidak langsung menjadi warga sekitar ikut menjaga inventasi yang cukup besar itu.

Suatu perusahaan akan berjalan dengan baik apabila memiliki strategi untuk mencari dan mendapatkan tenaga kerja yang baik. Secara umum strategi merupakan suatu proses cara yang dilakukan oleh pemimpin, gunanya untuk tetap fokus pada tujuan dan meraih puncak yang akan dicapai. Pengadaan tenaga kerja harus memiliki strategi karena strategi merupakan hal penting dalam proses pengadaan. Strategi pengadaan adalah suatu cara untuk mendapatkan karyawan yang mempunyai keahlian maka dari itu perusahaan melakukan sistem pengadaan.

Sistem pengadaan yang biasa di gunakan oleh perusahaan adalah sistem pengalaman dan sistem pendidikan. Hal ini untuk menguatkan perusahaan mendapatkan tenaga kerja yang berkualitas sesuai yang dibutuhkan oleh perusahaan. Suatu perusahaan, sumberdaya manusia memiliki peran yang sangat penting dalam pengelolaan sumber daya yang lain. Pengelolaan tersebut meliputi rekrutmen, seleksi, penempatan, dan lain-lain. Dengan adanya strategi aktivitas rekrutmen, seleksi dan penempatan mempunyai peran penting dalam kesuksesan perusahaan, karena aktivitas tersebut dapat menunjukkan kemampuan yang ada di perusahaan untuk terus bertahan, dan berkembang di tengah persaingan yang ketat. Seleksi adalah proses memilih karyawan yang memiliki kualifikasi sesuai dengan persyaratan pekerjaan. Adanya kegiatan seleksi untuk mengurangi sebagian jumlah pelamar, sehingga mendapatkan calon karyawan yang terbaik.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut maka permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini yaitu :

1. Bagaimana strategi pengadaan tenaga kerja PT Karya Hevea Indonesia.
2. Apa yang menjadi hambatan dalam proses pengadaan tenaga kerja pada PT Karya Hevea Indonesia.

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui strategi pengadaan tenaga kerja PT Karya Hevea Indonesia.
2. Untuk mengetahui hambatan dalam proses pengadaan tenaga kerja pada PT Karya Hevea Indonesia.

D. Manfaat Penelitian

Diharapkan hasil penelitian ini bermanfaat bagi pihak-pihak sebagai berikut

1. Bagi peneliti, penelitian ini dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan serta dapat memenuhi syarat menyelesaikan studi S1 manajemen bisnis perkebunan Institut Pertanian STIPER Yogyakarta.
2. Bagi perusahaan, hasil penelitian ini dapat di jadikan tolak ukur bagi perusahaan terutama dalam proses pengadaan tenaga kerja.